

## Struktur Kalimat Perbandingan Berpemarkah *-you* Bermakna Menyatakan Kesamaan sebagai *Reiji* (例示) dan *Hikyō* (比況)

Nani Sunarni

Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: [nani.sunarni@unpad.ac.id](mailto:nani.sunarni@unpad.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini berada dalam lingkup kajian sintaksis yang difokuskan pada kajian kalimat perbandingan berpemarkah *-you* yang menyatakan kesamaan dengan menunjukkan contohnya atau *reiji* (例示) dan yang menyatakan kesamaan melalui perbandingan atau perumpamaan dengan sesuatu atau *hikyō* (比況). Data yang digunakan berupa kalimat perbandingan bersumber dari buku *Manabou Nihongo Shochuukyuu* (Igari Miho et al., 2006) dan kalimat buatan sendiri (*sakurei*). Metode kajian ini adalah deskriptif kualitatif. Pola kalimat yang disebutkan pertama memiliki 5 pola yaitu 「V youni V」, 「N no youni V」, 「N no youni A」, 「V/N no youna N」, 「N no you (da)」 dan pola kalimat yang disebutkan kedua memiliki 2 dua yaitu 「N no youna N」 dan 「N no youni V(A)」. Pola 「V youni V」 menyatakan makna keserupaan dari aktivitas. Pola 「N no youni V」 menyatakan makna keserupaan terkait aktivitas seseorang atau benda sebagai contoh konkret. Pola 「N no youni A」 menyatakan makna keserupaan suatu keadaan atau sifat yang terdapat pada seseorang atau benda. Pola 「V/N no youna N」 menyatakan makna keserupaan terkait aktivitas atau keserupaan dengan benda yang dicontohkan. Pola 「N no you (da)」 bermakna menyatakan kemiripan di antara suatu benda dengan benda yang dicontohkan. Lalu, pola 「N no youna N」 menyatakan makna kemiripan dengan perbandingan antara benda dengan benda. Pola 「N no youni V(A)」 menyatakan makna kemiripan melalui perbandingan yang dinyatakan oleh verba atau adjektiva dengan nomina. Hasil kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar pemahaman kalimat perbandingan dalam bahasa Jepang.

**Kata Kunci:** *hikyō*; kalimat perbandingan; *reiji*; *-you*.

### *Comparative Sentence Structure Marked -you Means Expressing Similarities as Reiji (例示) and Hikyō (比況)*

#### Abstract

*This research is within the scope of syntactic studies, focused on the study of comparative sentences marked with -you which express similarities by showing examples or reiji (例示) and which express similarities through comparisons or parables with something or hikyō (比況). The data used are comparative sentences sourced from Manabou Nihongo Shochuukyuu's book (Igari Miho et al., 2006) and self-made sentences (sakurei). The method of this study is a qualitative descriptive method. The sentence pattern mentioned first consists of has five patterns, namely 「V youni V」, 「N no youni V」, 「N no youni A」, 「V/N no youna N」, 「N no you (da)」. And the second mentioned sentence pattern has two patterns, namely 「N no youna N」 and 「N no youni V(A)」. The 「V youni V」 pattern expresses the similarity meaning of the activity. The pattern 「N no youni V」*

*expresses the meaning of similarity related to the activity of a person or object that is a concrete example. The pattern 「N no youni A」 expresses the meaning of the similarity of a condition or nature contained in a person or an object. The pattern 「V/N no youna N」 expresses the meaning of stating the similarity related to the activity or resemblance to an object being exemplified. The pattern 「N no you (da)」 means to express the similarity between an object and the object being exemplified. Then, the pattern 「N no youna N」 states the meaning of resemblance to the comparison between objects and objects. Meanwhile, the pattern 「N no youni V(A)」 expresses the meaning of similarity through comparisons expressed by verbs or adjectives with nouns. This study can be used as teaching material for understanding comparative sentences in Japanese.*

**Keywords:** comparison sentences; hikyuu; reiji; -you

## A. Pendahuluan

Bahasa Jepang sebagai bahasa aglutinatif atau *kouchakugo* (膠着語) menjadikan salah satu sebab sebuah pemarkah menjadi produktif sebagai pembentuk struktur maupun makna sebuah kalimat. Keproduktifan suatu pemarkah sebagai satuan lingual ditandai oleh adanya bentukan-bentukan baru dari satuan lingual tersebut. Hal ini seiring dengan pendapat Ekowardono (2019: 103) yang menjelaskan bahwa sebuah prosede produktif apabila ada kata baru dapat dibangkitkan bentukan baru. Bahkan dalam bahasa Jepang, produktivitas suatu satuan lingual atau suatu pemarkah didukung oleh varian konjugasi verba sebagai bahasa implektif atau *kussetsugo* (屈折語).

Salah satu pemarkah yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang yaitu verba bantu *-you*. Verba bantu *-you* merupakan kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki makna leksikal, namun memiliki makna gramatikal. Shiina et al. (1989: 111) menyebutkan bahwa kata yang tidak memiliki makna leksikal namun hanya memiliki makna gramatikal tergolong pada *fuzokugo* (付属語) atau *fuzokuji* (付属辞). Kelas kata yang termasuk *fuzokugo* adalah *joshi* (助詞) ‘partikel’ dan *jodoushi* (助動詞) ‘verba bantu’ (*auxiliary verb*). Dari segi bentuk, *jodoushi* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *jodoushi* yang terdiri atas satu morfem dalam bahasa Indonesia disebut monomorfemis dan *jodoushi* yang terdiri atas beberapa morfem yang disebut dengan

polimorfemis. *Jodoushi* sebagai morfem terikat atau *kousoku keitaiso* (拘束形態素) hanya memiliki makna gramatikal atau *bunpouteki imi* (文法的意味). Morfem yang hanya memiliki makna gramatikal menurut pendapat Kentjono (2005: 149) disebut morfem gramatikal. Baik *joshi* maupun *jodoushi* dalam bahasa Indonesia sepadan dengan golongan kata tugas (Alwi dkk, 2000: 287).

Kalimat bahasa Jepang berstruktur Subjek Objek Predikat (SOP). Dalam kalimat yang berstruktur SOP, partikel terletak di depan kata yang dilekatinya seperti di depan nomina dan menghubungkan dengan kata lain dalam ikatan eksosentris. Oleh karena itu, partikel termasuk pada kelompok posposisi dalam bahasa Jepang. Hal ini berbeda dengan kalimat bahasa Indonesia yang berstruktur Subjek Predikat Objek (SPO), kata tugas muncul di depan kata yang dilekatinya sehingga disebut preposisi (Alwi dkk, 2000: 288).

Verba bantu *-you* sebagai verba bantu monomorfemis baik dari segi bentuk maupun dari segi makna memiliki varian yang sangat

produktif sebagai verba bantu polimorfemis. Keproduktifan dari segi bentuk dapat menjadi *-youna* bila menghadapi nomina (N) dan *-youni* bila menghadapi verba (V) atau adjektiva (A), *-you to omou* dan lain-lain. Selanjutnya, kalimat yang menyatakan kesamaan berpemarkah verba bantu *-you* dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu kalimat perbandingan yang menyatakan makna *kesamaan*, *keserupaan* atau *kemiripan* dengan *menunjukkan contohnya* atau *reiji* (例示) yang selanjutnya ditulis dan disingkat KKMC. Kedua, kalimat yang menyatakan *kesamaan* atau *keserupaan* atau *kemiripan melalui perbandingan/perumpamaan* dengan sesuatu atau *hikyou* (比況). Kalimat ini selanjutnya ditulis dan disingkat KKMP. Kedua kalimat ini menjadi fokus kajian penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang dianggap berada pada kurun waktu kekinian yaitu sejak tahun 2010 sampai 2020, kajian yang bertema KKMC dan KKMP belum ada yang mengkaji. Oleh karena itu, kajian ini menjadi penting untuk diteliti dan

permasalahannya dapat dirumuskan menjadi 2. Pertama, bagaimana struktur kalimat KKMC dan KKMP, kedua, kategori apa saja yang dapat dijadikan contoh dan pembandingan dalam kedua pola kalimat ini.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa kalimat yang didapat dengan dua cara. Pertama, data berupa kalimat hasil kutipan dari buku *Minna no Nihongo Shochuukyuu* karya Igari Miho et al., (2006) yang disebut dengan data *jitsurei*. Data ini ditandai dengan singkatan (MN). Kedua, data berupa kalimat buatan sendiri yang disebut *sakurei*. Untuk mendapatkan keabsahan data, data buatan sendiri telah disunting oleh penutur asli bahasa Jepang yang memiliki keahlian di bidang linguistik.

Landasan analisis data menggunakan teori secara eklektik. Identifikasi unsur-unsur pembentuk kalimat menggunakan teori kalimat menurut pandangan Koizumi (1995). Selanjutnya, identifikasi hubungan antarpembentuk kalimat

menggunakan metode padan dengan teknik hubung banding menurut pandangan Sudaryanto (2015: 35).

Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dengan alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 2016:15). Metode ini ditindaklanjuti dengan teknik *hubung banding menyamakan* (HBS) yang dilanjutkan dengan *teknik hubung banding menyamakan hal pokok* atau disingkat menjadi teknik HBSP (Sudaryanto, 2016: 35). Tahap selanjutnya adalah analisis data kemudian diakhiri dengan penarikan simpulan.

## C. Hasil dan Pembahasan

Pola kalimat gramatikal berpemarkah *-you* atau yang dalam kajian ini disebut KKMC dan KKMP pada dasarnya memiliki kesamaan. Kesamaannya yaitu sebagai kalimat yang menyatakan makna kesamaan, keserupaan atau kemiripan dengan menunjukkan contohnya atau *reiji* (例示). Selain itu, ia juga berfungsi sebagai kalimat perbandingan yang menyatakan makna kesamaan,

keserupaan atau kemiripan melalui perbandingan/perumpamaan dengan sesuatu yang dalam bahasa Jepang disebut *hikyō* (比況).

### 1. Pola Kalimat KKMC

Dalam kalimat KKMC, pola kalimat disesuaikan dengan kategori yang menjadi keterangan sebagai kata yang menjadi contoh pembandingan atau *reiji* (例示). Selain itu, dalam kalimat KKMC, contoh pembandingan harus dinyatakan secara konkret sehingga tidak dapat dilesapkan. Kategori sebagai contoh pembandingan dalam kalimat KKMC dapat diisi oleh verba (V), nomina (N), dan Adjektiva (A). Pola ini berstruktur 「V *youni* V」, 「N *no youni* V」, 「N *no youni* A」, 「V/N *no youna* N」, 「N *no you (da)*」.

#### a. Pola Kalimat KKMC Berstruktur 「V-*youni* V」

Keterangan sebagai contoh pembandingan atau kemiripan dalam kalimat berstruktur 「V -*youni* V」 adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu perbuatan yang dinyatakan oleh

verba (V). Atau, pola kalimat yang menyatakan makna keserupaan dari aktivitas. Pola ini bermakna melakukan perbuatan yang sama dengan suatu perbuatan yang dinyatakan verba sebagai contoh atau *reiji* (例示) seperti dalam data kalimat sebagai berikut.

- (1) 緊張してしまって、練習したようにできませんでした。  
(MN, 2006: 31)  
*Kinchou shite shimatte, renshuu shita youni dekimasen deshita.*  
'Karena tegang, tidak dapat melakukannya seperti waktu latihan.'
- (2) 父が私に勉強を教えてくれたように私は子供たちに教えています。  
*Chichi ga watashi ni benkyou o oshiete kureta youni watashi wa kodomotachi ni oshiete imasu.*  
'Saya mengajar kepada anak-anak seperti Ayah saya mengajari saya.'
- (3) シェフが切ったように肉を千切りにします。  
*Shefu ga kitta youni niku o sengiri ni shimasu.*  
'(Saya) memotong daging seperti chef memotong miring.'
- (4) 先生が作文の書き方を説明したようにやっています。  
*Sensei ga sakubun no kakikata o setsumei shita youni yatte imasu.*  
'Saya mengerjakan seperti dosen menjelaskan cara penulisan karangan.'

Kalimat (1) sampai (4) berpola V *youni* V dengan beragam penanda.

Misalnya, kalimat (1) menggunakan *renshuu shita youni dekimasen deshita*, *oshiete kureta youni* untuk kalimat (2), *kitta youni niku o sengiri ni shimasu* untuk kalimat (3), dan *setsumei shita youni yatte imasu* untuk kalimat (4).

Berdasarkan predikatnya atau *jutsugo* (述語), kalimat (1) sampai (4) merupakan kalimat verbal atau *doushibun* (動詞文). Predikat untuk kalimat (1) yaitu verba *dekimasen deshita*. Menurut Takubo dan Masuoka (1992: 12), verba *dekimasen deshita* yang memiliki makna potensial atau *kanou no imi* (可能の意味) dan tidak menyatakan aktivitas dikelompokkan pada verba yang menyatakan keadaan atau *joutai doushi* (状態動詞). Predikat kalimat (2) *oshiete imasu*, kalimat (3) *sengiri ni shimasu*, dan kalimat (4) *yatte imasu* masing-masing menyatakan aktivitas, sehingga dikelompokkan pada verba aktivitas atau *doutai doushi* (動態動詞).

Berikutnya yakni, kalimat verbal yang menjadi kemiripan atau keserupaan dengan suatu aktivitas. Kalimat (1) merupakan kalimat

verbal yang menyatakan ketidakmampuan melakukan sesuatu (*dekimasen deshita*) seperti yang telah dilakukan, seperti ketika berlatih (*renshuu shita*). Kalimat (2) menyatakan aktivitas mengajar (*oshiete imasu*) seperti yang diajari ayahnya (*oshiete kureta*). Kalimat (3) menyatakan aktivitas memotong (*sengiri ni shimasu*) seperti memotongnya chef (*kitta*). Lalu, kalimat (4) aktivitas (*shimasu*) seperti menjelaskan (*setsumei shita*). Bila dirumuskan, pola kalimat KKMC dengan keterangan aktivitas ini dapat dirumuskan menjadi V1 (aktivitas 1 sebagai contoh dari suatu aktivitas) *youni* V2 (sebagai aktivitas yang dilakukan oleh orang pertama atau pembicara). Kategori yang mengisi sebagai contoh dalam kalimat (KKMC) berpola V-*youni* V adalah verba aktivitas atau *doutai doushi* (動態動詞) dalam bentuk kala lampau (~ ta).

#### **b. Pola Kalimat KKMC Berstruktur 「N no youni V」**

Pola kalimat berstruktur 「N no *youni* V」 merupakan pola kalimat gramatikal *-you* yang menyatakan

makna keserupaan terkait aktivitas seseorang. Selain itu, ia menyatakan makna keserupaan terhadap benda yang menjadi contoh konkret atau disebut *reiji* (例示). Berikut contoh data dan ulasannya.

- (5) 野球がうまくなって、鈴木選手のようにかつやくしたいです。  
*Yakyuu ga umaku natte, Suzuki senshu no youni katsuyaku shitai desu.*  
'Saya melakukan kegiatan seperti atlet Suzuki menjadi pandai baseball.'
- (6) 東京のようにジャカルタにもいろいろな国の人に住んでいます。  
(MN, 2006:31)  
*Tokyou no youni Jakaruta ni mo iirona kuni no hito ga sunde imasu*  
'Di Jakarta banyak tinggal orang-orang asing seperti halnya Tokyo.'
- (7) 日本人のように漢字がうまく書きたい。  
*Nihonjin no youni kanji ga umaku kakitai.*  
'Ingin pandai menulis kanji seperti orang Jepang.'

Kalimat (5) sampai (7) merupakan kalimat verbal yang menjadi kemiripan dengan suatu benda atau orang. Kalimat (5) berpredikat verba yang menyatakan suatu aktivitas yang ditandai dengan verba *katsuyaku shitai* 'melakukan kegiatan'. Verba ini sebagai verba aktivitas atau yang disebut dengan *doutai doushi* (動態動詞) seperti yang dilakukan oleh

orang yaitu atlet Suzuki (*Suzuki senshu*). Kedua, kalimat (6) berpredikat verba yang menyatakan keadaan yang diisi oleh verba *sunde imasu* sebagai verba yang menyatakan keadaan atau *joutai doushi* (状態動詞). Kalimat (6) ini menyerupakan Jakarta mirip dengan Tokyo. Ketiga, kalimat (7) berpredikat aktivitas yaitu ingin menulis (*kakitai*) yang dibandingkan dengan cara menampilkan contoh, yaitu orang Jepang (*Nihonjin*). Bila dirumuskan, pola kalimat perbandingan yang menyatakan makna kesamaan, keserupaan atau kemiripan dengan menunjukkan contohnya atau *reiji* (例示) (KKMC) dengan keterangan verba aktivitas atau verba keadaan ini dapat dirumuskan menjadi 「N berperan sebagai contoh + *youni* + V」. Verba atau V berfungsi menyatakan aktivitas atau keadaan sebagai predikat dari kalimat tersebut. Sebaliknya, nomina atau N sebagai contoh atau yang dicontohkan, diisi oleh nomina bernyawa atau tak bernyawa (Kridalaksana, 1990: 67). Nomina ini disebut pula *koyuu meishi*

(固有名詞) atau *proper noun* (Tanaka, 1997: 843).

**c. Pola Kalimat KKMC Berstruktur 「N no youni A」**

Pola kalimat 「N no youni A」 merupakan kalimat yang menyatakan makna keserupaan suatu keadaan atau sifat yang terdapat pada suatu benda yang dicontohkan atau *reiji* (例示) seperti dalam data berikut.

- (8) 今日は天気がよくて、夏のように暑いです。(MN, 2006: 87)  
*Kyou wa tenki ga yokute, natsu no youni atsui desu.*  
'Hari ini cuaca panas seperti panasnya musim panas.'
- (9) カリマンタンにある川は海のように 広いです。  
*Karimantan ni aru kawa wa umi no youni hiroi desu.*  
'Sungai yang ada di Pulau Kalimantan luas seperti laut.'
- (10) バンドンは毎日雨が降っているから、寒くて日本の冬のように 寒いです。  
*Bandon wa mainichi ame ga futte iru kara, samukute Nihon no fuyu no youni samui desu.*  
'Karena Bandung hujan setiap hari, keadaannya dingin seperti musim dingin di Jepang.'

Kalimat (8), (9), dan (10) merupakan kalimat adjektival atau *keiyoushibun* (形容詞文). Adjektiva sebagai predikat dalam kalimat (8),

(9), dan (10) merupakan kategori adjektiva yang menyatakan keadaan yang menggambarkan sifat atau keunikan yang disebut *seishitsu, tokuchou* (性質, 特徴) dalam bahasa Jepang. Masuoka et al. (1992: 1992) menyebut adjektiva seperti ini tergolong pada *zokusei keiyoushi* (属性形容詞). Adjektiva *atsui, hiroi, dan samui* sebagai predikat dari kalimat (8), (9), dan (10) tersebut menyifatkan benda (cuaca), tempat, dan cuaca yang menjadi kesamaan atau kemiripannya.

Kalimat (8) merupakan kalimat adjektival yang diisi oleh adjektiva panas '*atsui*' seperti benda yang diisi oleh musim panas '*natsu*'. Lalu, kalimat adjektival (9) yang menyatakan keadaan yang diisi oleh adjektiva luas '*hiroi*' seperti laut '*umi*'. Terakhir, kalimat adjektival (10) yang diisi oleh adjektiva dingin '*samui*' seperti musim dingin Jepang '*Nihon no fuyu*'. Bila dirumuskan, pola kalimat KKMC berpola 「N no youni A」 N yang dapat diisi oleh nomina dasar atau *futsuu meishi* (普通名詞), atau *common noun* maupun *prover noun / koyuu meishi* (固有名



詞) sebagai yang diserupakan atau disamakan serta sebagai contoh persamaan tersebut.

**d. Pola Kalimat KKMC Berstruktur 「V/N no youna N」**

Pola kalimat berstruktur 「V/N no youna N」 memiliki makna menyatakan keserupaan terkait aktivitas atau keserupaan dengan suatu benda yang dicontohkan atau *reiji* (例示). Berikut uraian datanya.

- (11) バンドン市も中部ジャワのソロ市のような屋台の営業時間の制度にするそうです。

*Bandonshi mo Chuubu Jawa no Soroshi no youna yatai no eigyou jikan no seidou ni suru sou desu.*

‘Katanya kota Bandung juga akan membuat aturan terkait waktu operasional tempat jajanan malam hari seperti layaknya kota Solo.’

- (12) そのお菓子はおいしそうに見えましたが、食べてみると思っていたような味ではありませんでした。

*Sono okashi wa oishisouni miemashita ga, tabete miru to omotte ita youna aji dewa arimasen.*

‘Kue itu kelihatannya enak seperti enak tetapi begitu dimakan tidak seperti yang dipikirkan.’

Kalimat (11) dan (12) merupakan kalimat nominal atau *meishibun* (名詞文). Nomina sebagai predikat dalam kalimat (11) dan (12)

merupakan nomina yang menyatakan keserupaan atau kemiripan dengan nomina atau verba yang menjadi bandingannya. Lebih lanjut, kalimat (11) mencontohkannya berupa nomina (N), sehingga antara nomina dengan verba bantu *-you* disisipkan partikel *no* (の). Berbeda dengan kalimat (12). Kalimat (12) mencontohkannya berupa verba (V), sehingga tidak ada yang disisipkan tapi verbanya harus dalam bentuk biasa atau *futsuutai* (普通体). Verba bantu *-you* ketika menghadapi nomina muncul seperti dalam kalimat *-youna*. Pola kalimat KKMC ini dapat dirumuskan menjadi 「kata yang dicontohkan dalam pola 「V/N no youna N」 berupa nomina baik konkret maupun abstrak yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞) dan verba-verba dalam bentuk biasa atau *futsuutai* (普通体).

**e. Pola Kalimat KKMC Berstruktur 「N no you (da)」**

Pola kalimat berstruktur 「N no you (da)」 bermakna menyatakan kemiripan, keserupaan, atau kesamaan di antara suatu benda

dengan benda yang dicontohkan. Berikut uraian datanya.

- (13) この湖はとても大きくて、海のようです。(MN, 2006: 87)  
*Kono mizuumi wa ookikute, umi no you desu.*  
 ‘Danau ini sangat besar, seperti laut.’
- (14) あの人の話し方はまるで日本人のようですね。  
*Ano hito no hanashi wa marude nihonjin no you desu.*  
 ‘Pembicaraan orang itu seolah-olah seperti orang Jepang.’
- (15) あの画家が描いた果物の絵は本当に本物の果物のようです。  
*Ano gaka ga egaita kudamono no e wa hontou no kudamono no you desu.*  
 ‘Lukisan buah-buahan yang dilukis pelukis itu seperti buah-buahan asli.’
- (16) Raisa さんはいい声で、その声はTiara という歌手の声のようです。  
*Raisa san wa ii koe de, sono koe wa Tiara to iu kashu no koe no you desu.*  
 ‘Raisa bersuara bagus, suaranya itu seperti suara penyanyi yang bernama Tiara.’

Kalimat (13), (14), (15) dan (16) merupakan kalimat nominal atau *meishibun* (名詞文). Nomina sebagai predikat dalam kalimat (13), (14), (15) dan (16) merupakan nomina yang menyatakan kemiripan, keserupaan, atau kesamaan di antara suatu benda dengan benda yang dicontohkan. Benda yang dicontohkan diisi oleh nomina bernyawa atau tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞). Berdasarkan uraian di atas, hubungan pola dengan hal yang dicontohkan dengan predikat dalam kalimat yang bermakna menyatakan kemiripan, keserupaan, atau kesamaan (KKMC) dapat disederhanakan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hubungan pola kalimat, hal yang dicontohkan, dan predikat dalam KKMC.

No	Pola Kalimat	Hal yang Dicontohkan/Dimiripkan/Diserupakan dengan	Predikat	Kalimat
1	「V-youni V」	<i>renshuu shita</i>	<i>dekimasen deshita.</i>	<i>renshuu shita youni dekimasen deshita.</i>
		<i>oshiete kureta</i>	<i>oshiete imasu</i>	<i>oshiete kureta youni watashi wa kodomotachi ni oshiete imasu.</i>
		<i>kitta</i>	<i>sengiri ni shimasu.</i>	<i>kitta youni niku o sengiri ni shimasu.</i>
		<i>setsumeishi</i>	<i>yatte imasu.</i>	<i>setsumeishi youni yatte imasu.</i>

2	「N no youni V」	<i>Suzuki senshu</i>	<i>katsuyaku shitai desu.</i>	<i>Suzuki senshu no <u>youni</u> katsuyaku shitai desu.</i>
		<i>Tokyou</i>	<i>iroirona kuni no hito ga sunde imasu'</i>	<i>Tokyou no <u>youni</u> Jakaruta ni mo iroirona kuni no hito ga sunde imasu'</i>
		<i>Nihonjin</i>	<i>kanji ga umaku kakitai.</i>	<i>Nihonjin no <u>youni</u> kanji ga umaku kakitai.</i>
3	「N no youni A」	<i>natsu</i>	<i>atsui desu</i>	<i>natsu no <u>youni</u> atsui desu</i>
		<i>umi</i>	<i>hiroi desu.</i>	<i>umi no <u>youni</u> hiroi desu.</i>
		<i>fuyu</i>	<i>samui desu.</i>	<i>fuyu no <u>youni</u> samui desu.</i>
4	「V/N no youna N」	<i>Chuubu Jawa no Soroshi</i>	<i>eigyō jikan no seidou ni suru sou desu.</i>	<i>Bandonshi mo Chuubu Jawa no Soroshi no <u>youna</u> yatai no eigyō jikan no seidou ni suru sou desu.</i>
		<i>omotte ita</i>	<i>aji dewa arimasen</i>	<i>Sono okashi wa oishisouni miemashita ga, tabete miru to omotte ita <u>youna</u> aji dewa arimasen</i>
5	「N no you (da)」	<i>mizuumi wa ookikute</i>	<i>umi no you desu.</i>	<i>Kono mizuumi wa ookikute, umi no <u>you</u> desu.</i>
		<i>hanashi</i>	<i>nihonjin no you desu.</i>	<i>hanashi wa marude nihonjin no <u>you</u> desu.</i>
		<i>egaita kudamono</i>	<i>hontou no kudamono</i>	<i>egaita kudamono no e wa hontou no kudamono no <u>you</u> desu.</i>
		<i>ii koe</i>	<i>kashu no koe no you desu</i>	<i>Raisa san wa ii koe de, sono koe wa Tiara to iu kashu no koe no <u>you</u> desu.</i>

## 2. Pola Kalimat KKMP

Pola ini terdiri atas dua pola yaitu 「N no youna N」 dan 「N no youni V (A)」 .

### a. Pola Kalimat KKMP berstruktur 「N no youna N」

Pola kalimat ini dapat diurai dalam data di bawah ini.

- (17) あの体操選手の動きは実にしなやかで(文 1)、まるでネコのような動きです(文 2)。

*Ano taisou senshu no ugoki wa jitsu ni shinayaka de, marude neko no youna ugoki desu.*

‘Gerakan atlet senam itu sangat lentur, seolah-olah seperti gerakan kucing.’

- (18) あの山はまるで船をひっくり返したような形をしているので(文 1)、インドネシア語で「ひっくり返った船 (Tangkuban Perahu)」と名付けられました(文 2)

*Ano yama wa marude fune o hikkurikaeshita youna katachi o shite iru node, Indonesiago de [hikkuri kaeshita fune (Tangkuban Perahu)] to nazukerare mashita.*

‘Gunung itu karena berbentuk seperti perahu tengkurep. Jadi, dalam bahasa Indonesia disebut perahu tengkurep (Tangkuban Perahu).’

Kalimat (17) dan (18) merupakan kalimat majemuk yang masing-masing terdiri atas dua kalimat tunggal (ditulis *bun* (文) 1 dan *bun* (文) 2). Kalimat 1 dalam nomor (17)

mengungkapkan *ano taisou senshu no ugoki* ‘gerakan dari atlet senam itu’, sedangkan dalam kalimat 2 mengungkapkan *neko no youna ugoki* ‘gerakan kucing’. Jadi, kalimat (17) tersebut mengandung persamaan yaitu “hal gerakan” dan yang menjadi pembandingnya yaitu “gerakan atlet” dan “gerakan kucing”. Kalimat 1 dari nomor (18) mengungkapkan *fune o hikkurikaeshita youna katachi* ‘bentuk gunung yang tengkurep’ dan kalimat dua *hikkuri kaeshita fune* ‘perahu tengkurep’. Jadi, kedua klausa tersebut mengandung persamaan yaitu bentuk yang tengkurep yang dibandingkan antara gunung (*yama*) dan perahu (*fune*). Lalu, hal yang menjadi pembanding dalam pola 「N no youna N」 adalah nomina bernyawa atau tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞).

### b. Pola Kalimat KKMP berstruktur 「N no youni V (A)」

Pola kalimat ini dapat diurai dalam data di bawah ini.

- (19) 彼の机の上には、本が山のように積んであります。

*Kare no tsukue no ue ni wa, hon ga yama no youni tsude arimasu.*

‘Di atas meja dia (laki-laki) buku bertumpuk seperti gunung.’

(20) あのサルは人間のように立って歩きます。

*Ano saru wa ningen no youni tatte arukimasu.*

‘Kera itu berjalan berdiri seperti manusia.’

(21) 今日は天気がよくて (文 1)、夏のように暑いです (文 2)。

*Kyou wa tenki ga yokute, natsu no youni atsui desu.*

‘Hari ini cuaca cerah, seperti (cuaca) musim panas.’

(22) きょうはまるで日本の秋のように涼しいですね。

*Kyou wa marude Nihon no aki no youni suzushii desu ne.*

‘Hari ini sejuk seperti musim gugur.’

Kalimat (19) dan (20) merupakan kalimat tunggal dengan predikat verba. Predikat kalimat (19) menyatakan keadaan atau *joutai doushi* (状態動詞), sedangkan predikat kalimat (20) merupakan verba aktivitas atau *doutai doushi* (動態動詞). Kalimat (19) sebagai kalimat verbal yang menyatakan suatu keadaan atau kondisi buku ‘hon’ yang bertumpuk yang dibandingkan dengan gunung, sedangkan kalimat (20) memiliki inti kalimat bahwa kera berjalan berdiri. Pada umumnya, kera berjalan dengan merangkak, namun dalam kalimat ini dijelaskan bahwa

kera tersebut berjalan sambil berdiri. Makhluk yang berjalannya dengan cara berdiri adalah manusia, sehingga aktivitas pembandingan tersebut adalah antara kera dan manusia. Dengan demikian, simpulannya yakni, pembandingan dalam kalimat (19) dan (20) diisi oleh nomina dasar atau *futsuu meishi* (普通名詞) atau *common noun*.

Selanjutnya, kalimat (21) dan (22) merupakan kalimat adjektival. Kalimat (21) terdiri atas dua kalimat tunggal atau *tanbun* (単文). Kalimat yang pertama memiliki inti atau pusat berupa kata ‘*tenki ga yokute*’ ‘cuaca cerah’, dan dibandingkan dengan kalimat dua yang memiliki inti atau pusat berupa kata *atsui* ‘panas’. Jadi, dari kalimat (21), kondisi cuaca cerah dibandingkan dengan panasnya musim panas ‘*natsu*’. Lalu, kalimat (22) berintikan kondisi sejuk ‘*suzushii*’ dan kondisi tersebut dibandingkan dengan musim gugur ‘*aki*’.

Wujud keterangan dalam kalimat KKMP berbentuk kata atau frasa. Apabila dipadankan dengan bahasa Indonesia, verba bantu *-you* sepadan dengan preposisi *laksana*, *seperti* atau

*bagaikan* (Alwi dkk., 2000: 373).  
Lalu, pembandingan dalam kalimat (21) dan (22) berkategori nomina tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞) atau *proper noun*.

Berdasarkan uraian di atas, pola kalimat KKMP dapat disederhanakan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hubungan pola kalimat, hal yang dibandingkan, dan pembandingan dalam KKMP.

No	Pola	Hal/ Benda yang Dibandingkan	Pembandingan	Kalimat
1	「N no youna N」	<i>Ano taisou senshu no ugoki</i>	<i>neko no ugoki</i>	<i>Ano taisou senshu no ugoki wa jitsu ni shinayaka de, marude neko no youna ugoki desu.</i>
		<i>fune o hikkurikaeshita katachi</i>	<i>hikkuri kaeshita fune</i>	<i>Ano yama wa marude fune o hikkurikaeshita youna katachi o shite iru node, Indonesiago de 「hikkuri kaeshita fune (Tangkuban Perahu)」 to nazukeraremashita.</i>
2	「N no youni V (A)」	<i>hon ga tsunde arimasu.</i>	<i>yama</i>	<i>Kare no tsukue no ue ni wa, hon ga yama no youni tsunde arimasu.</i>
		<i>Ano saru wa tatte arukimasu.</i>	<i>ningen</i>	<i>Ano saru wa ningen no youni tatte arukimasu.</i>
		<i>tenki ga yokute</i>	<i>natsu no atsui</i>	<i>Kyou wa tenki ga yokute, natsu no youni atsui desu.</i>
		<i>suzushii</i>	<i>Nihon no aki</i>	<i>Kyou wa marude Nihon no aki no youni suzushii desu ne.</i>

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis teridentifikasi lima pola kalimat gramatikal berpemarkah *-you* yang bermakna kesamaan, keserupaan,

atau kemiripan yaitu 「V youni V」, 「N no youni V」, 「N no youni A」, 「V/N no youna N」, 「N no you (da)」. Pertama, pola 「V youni V」 merupakan pola kalimat yang

menyatakan makna keserupaan dari aktivitas. Kedua, pola 「N *no youni* V」 menyatakan makna keserupaan terkait aktivitas seseorang atau benda yang menjadi contoh yang konkret atau *reiji* (例示). Ketiga, pola kalimat 「N *no youni* A」 merupakan kalimat yang menyatakan makna keserupaan suatu keadaan atau sifat yang terdapat pada seseorang/suatu benda atau *reiji* (例示) (makna). Keempat, pola kalimat berstruktur 「V/N *no youna* N」 memiliki makna menyatakan keserupaan terkait aktivitas atau keserupaan dengan suatu benda yang dicontohkan atau *reiji* (例示). Kelima, pola kalimat berstruktur 「N *no you* (da)」 bermakna menyatakan kemiripan, keserupaan, atau kesamaan di antara suatu benda dengan benda yang dicontohkan.

Berikutnya, pola kalimat 「N *no youna* N」 merupakan pola kalimat yang menyatakan makna kemiripan dengan perbandingan antara benda dengan benda. Sebaliknya, pola kalimat 「N *no youni* V (A)」 merupakan pola kalimat yang menyatakan makna kemiripan/keserupaan melalui perbandingan

yang dinyatakan oleh verba atau ajektiva dengan nomina. Pola kalimat perbandingan berpemarkah *-you* seperti ini yang menyatakan makna kesamaan, keserupaan atau kemiripan melalui perbandingan atau perumpamaan dengan sesuatu atau *hikyō* (比況) ditemukan di dua pola yaitu 「N *no youna* N」 dan 「N *no youni* V (A)」.

Selanjutnya, kategori yang mengisi sebagai contoh dalam kalimat (KKMC) berpola V-*youni* V adalah verba aktivitas atau *doutai doushi* (動態動詞) dalam bentuk kala lampau (~た). Kedua, kategori nomina yang berperan sebagai contoh konkret atau *reiji* (例示) dalam pola 「N+ *youni* + V」 yang diisi oleh nomina bernyawa atau tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞) atau *proper noun*. Ketiga, kalimat berpola 「N *no youni* A」 N sebagai contoh dapat diisi oleh nomina dasar atau *futsuu meishi* (普通名詞) atau *common noun* maupun *prover noun* atau *koyuu meishi* (固有名詞). Keempat, kalimat yang berpola 「V/N *no youna* N」 V diisi

oleh verba dalam bentuk biasa atau *futsuutai* (普通体). Di samping itu, N dapat diisi oleh nomina baik konkret maupun abstrak yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞). Kelima, pola kalimat KKMC berstruktur 「N no you (da)」 diisi oleh kategori nomina sebagai benda yang dicontohkan, diisi dengan nomina bernyawa atau tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞).

Terakhir, kategori yang dapat mengisi pembanding dalam kalimat berpemarkah *-you* yang bermakna menyatakan kesamaan dengan menyatakan perbandingan (KKMP) berpola 「N no youna N」, N sebagai pembanding diisi oleh nomina dasar atau *futsuu meishi* (普通名詞) atau *common noun*. Sebaliknya, kalimat berpola 「N no youni V (A)」, N diisi oleh kategori nomina tak bernyawa yang tergolong pada *koyuu meishi* (固有名詞) atau *proper noun*.

#### Daftar Pustaka

Alwi, Hasan *et al.* 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ekowardono, B. Karno. 2019. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Igari, Miho *et al.* 2006. *Manabo! Nihongo Shochuukyuu*. Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan.

Kentjono, Joko. 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: SUN Printing.

Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Masuoka, Takashi dan Yukinori Takubo. 1999. *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Shiina, Kazuo *et al.* 1990. *Nihongo no Gaisetsu*. Tokyo: Oubunsha.

Suenaga, Kou. 1984. *Gendai Nihongo Indonesiago Jiten*. Tokyo: Daigaku Shorin.

Sunagawa, Yuriko *et al.* 2001. *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Toudou, Akiyasu. 1987. *Shinkai Kokugo Jiten*. Tokyo: Shougakkan.

Tanaka, Harumi. 1997. *Gendaijengogaku Jiten*. Tokyo: Seibido.